BAB V

PENUTUP

A. Keimpulan

Dari semua uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari segi terminologi, khilafah adalah suatu sistem pemerintahan yang dipimpin oleh seorang khalifah yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam sistem khilafah, kedaulatan tertinggi berada di tangan Tuhan, dalam hal ini syara', dan kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat.
2. Kata demokrasi berasal dari kata *demos* yang berarti rakyat dan *cratein* yang berarti pemerintahan. Secara sederhana, arti demokrasi adalah pemerintahan oleh rakyat. Dalam teori demokrasi, kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat. Ciri utama demokrasi adalah persamaan hak politik setiap warga Negara baik untuk memilih pemimpin, mengatur undang-undang maupun kebebasan berpendapat dan adanya persamaan derajat setiap warga Negara di hadapan hukum.
3. Kedua sistem antara sistem Khilafah dan Demokrasi memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Dalam sistem Khilafah kedaulatan tertinggi berada ditangan Tuhan (Allah SWT). Sedangkan demokrasi kedaulatan berada ditangan rakyat. Yang memiliki faham pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Sudah jelas terlihat bahwa dalam sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

demokrasi rakyat adalah pemegang kedaulatan tertinggi dalam sistem pemerintahan.

B. Saran

Sebenarnya tidak ada satu sistem pemerintahan apapun yang sempurna. Setiap masyarakat memiliki masalah yang berbeda serta kondisi sosial dan budaya yang juga beragam. Semua faktor ini sangat mempengaruhi tingkat kemungkinan berhasilnya suatu sistem di daerah tersebut. Suatu sistem mungkin saja bisa sukses di suatu masyarakat namun gagal total di tempat lain.

Kita analogikan Negara sebagai kacamata dan kondisi masyarakat sebagai kondisi mata si pemakai. Jika orang yang mengidap rabun dekat dipakaikan kacamata berlensa cembung, orang tersebut akan dapat melihat secara normal, tapi bila kacamata tersebut berlensa cekung malah justru akan semakin memperburuk penglihatan si pemakai. Begitu juga untuk penderita rabun jauh, diperlukan kacamata berlensa cekung. Bahkan untuk masyarakat yang sehat bukan tidak mungkin mereka hidup tanpa harus memakai kacamata sama sekali. Begitu juga dengan dua sistem yang telah dibahas di atas setiap sistem memiliki ciri tersendiri untuk dijalankan disuatu daerah tertentu. Bahkan kedua sistem tersebut memiliki keunggulan dan kelemahan sendiri-sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id